

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE GLOBAL PADA
SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 14 PADANG ARO
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

oleh
REFIDA YESI
NPM 1910013411265



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : REFIDA YESI
NPM : 1910013411265
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan
Menggunakan Metode Global Pada Siswa Kelas 1
Di SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd.

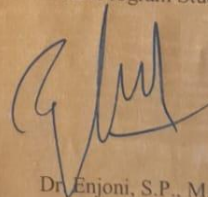
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi




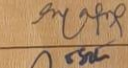
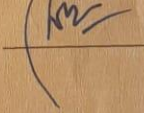
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari kamis tanggal dua puluh dua bulan juni tahun dua ribu dua puluh tiga bagi :

Nama Mahasiswa : REFIDA YESI
NPM : 1910013411265
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Global Pada Siswa Kelas 1 Di SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman

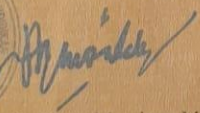
Tim Penguji :

| Nama | Tanda Tangan |
|---------------------------------|--|
| 1. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd | :  |
| 2. Dr. Hj. Syofiani, M.Pd. | :  |
| 3. Dr. Wirnita, M.M. | :  |

Mengetahui,

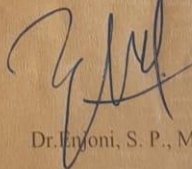


Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

Ketua Program Studi



Dr. Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : REFIDA YESI
NPM : 1910013411265
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Global pada Siswa Kelas I di SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Global pada Siswa Kelas I di SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesabaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
AC1AKX579852459

REFIDA YESI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE GLOBAL
PADA SISWA KELAS 1 DI SD NEGERI 14 PADANG ARO
KABUPATEN PASAMAN**

Refida Yesi¹, Hidayati Azkiya¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: refidavesi54@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa pada kelas I di SD Negeri 14 Padang Aro Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan metode global kelas I SD Negeri 14 Padang Aro Kecamatan Rao Kabupaten Pasaman. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri dari dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 14 Padang Aro yang berjumlah 17 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi guru, lembar observasi siswa, dan tes kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa observasi kegiatan guru pada siklus I sebesar 69,04% meningkat menjadi 80,95% pada siklus II. Pada lembar observasi kegiatan siswa pada siklus I sebesar 71,87% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II. Pada tes kemampuan membaca permulaan pada siklus I, sebanyak 17 orang siswa masih terdapat 5 orang yang belum pandai membaca. Pada siklus II dari 17 siswa dinyatakan 12 orang siswa sudah dapat membaca kalimat dan 2 orang siswa sudah bisa membaca kata. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai tes membaca permulaan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 77,94 dengan persentase 70,58% terjadi peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 88,23 dengan persentase 82,35%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan membaca permulaan menggunakan metode global pada siswa kelas I SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman.

kata kunci: kemampuan, membaca permulaan, metode global, observasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-NYA penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Global pada Siswa Kelas 1 di SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman”. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini peneliti sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar memberikan arahan serta bimbingan dan sarannya selama menyusun skripsi ini.
2. Ibu Dr. Syofiani, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah sabar memberikan saran, arahan, dan informasi selama penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Wirnita, M.M selaku dosen penguji 2 yang telah sabar memberikan saran, arahan, dan informasi selama penyusunan skripsi ini.

4. Bapak/Ibu staf mengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Bung Hatta yang telah membimbing dan mendidik peneliti selama di bangku perkuliahan.
5. Ibu Zuhrowati, S.Pd selaku kepala sekolah SDN 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman yang telah memberikan izin peneliti melaksanakan penelitian di SDN 14 Padang Aro.
6. Ibu Aminah Nasution, S.Pd selaku observer dan wali kelas 1 SD Negeri 14 Padang aro yang telah membantu peneliti selama penelitian di SD Negeri 14 Padang Aro.
7. Syuryani sebagai teman sejawat dan selaku observer kedua yang telah membantu peneliti selama penelitian di SD Negeri 14 Padang Aro.
8. Bapak/Ibu staf pengajar SDN 14 Padang Aro kabupaten pasaman.
9. Kepada ayahanda tercinta (MHD. Parlindungan) yang telah memberikan dukungan dan doa serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Ibunda tercinta (Nurkaisah, S.Pd) yang telah memberikan dukungan dan doa serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Saudara-saudara saya, abang saya (Marwan Saputra, S.E, M.M dan Ahmad Ridwan, S.Pd), kakak saya (Erni Sabrita, S.Pd dan Syuryani, S.Pd) yang telah memberikan dukungan dan motivasi.
12. Kepada semua teman-teman penulis yang telah memberikan dorongan dan semangat selama penulisan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti mendoakan semoga amal kebaikan dari pihak-pihak tersebut mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, *Amin Ya Rabbal 'Alamin*.

Penulisan skripsi ini mungkin masih memiliki banyak kekurangan. Namun peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta khususnya semua pihak pada umumnya.



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|----------------|
| SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING | i |
| SURAT PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR BAGAN | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 5 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah..... | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORETIS | 8 |
| A. Kajian Teori..... | 8 |
| 1. Membaca..... | 8 |
| a. Pengertian Membaca..... | 8 |
| b. Tujuan Membaca..... | 10 |
| c. Aspek-aspek Membaca..... | 12 |
| d. Prinsip-prinsip Membaca..... | 13 |
| e. Komponen Kegiatan Membaca..... | 17 |
| f. Jenis-jenis Membaca..... | 20 |
| 2. Membaca Permulaan..... | 23 |
| a. Pengertian Membaca Permulaan..... | 24 |
| b. Ciri-ciri Membaca Permulaan..... | 24 |
| c. Tujuan Membaca Permulaan..... | 25 |
| d. Manfaat Membaca Permulaan..... | 26 |
| e. Tahapan-tahapan Membaca Permulaan..... | 27 |
| 3. Metode Global..... | 28 |
| a. Pengertian Metode Global..... | 28 |

| | |
|--|-----------|
| b. Langkah-langkah Metode Global..... | 28 |
| c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Global..... | 29 |
| B. Penelitian yang Relevan..... | 29 |
| C. Kerangka Konseptual..... | 31 |
| D. Hipotesis Penelitian..... | 33 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 34 |
| A. Jenis Penelitian..... | 34 |
| B. Setting Penelitian..... | 35 |
| 1. Subjek Penelitian..... | 35 |
| 2. Tempat Penelitian..... | 35 |
| 3. Waktu Penelitian..... | 35 |
| C. Prosedur Penelitian..... | 35 |
| 1. Perencanaan Tindakan..... | 37 |
| 2. Pelaksanaan Tindakan..... | 37 |
| 3. Pengamatan..... | 38 |
| 4. Refleksi Tindakan..... | 38 |
| D. Indikator Penelitian..... | 38 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 38 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| G. Teknik Analisis Data..... | 40 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 43 |
| A. Hasil penelitian..... | 43 |
| 1. Deskripsi data..... | 43 |
| 2. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Siklus I..... | 44 |
| a. Perencanaan..... | 44 |
| b. Pelaksanaan..... | 45 |
| c. Pengamatan..... | 51 |
| d. Refleksi..... | 54 |
| 3. Deskripsi Pelaksanaan Kegiatan Siklus II..... | 56 |
| a. Perencanaan..... | 56 |
| b. Pelaksanaan..... | 57 |
| c. Pengamatan..... | 65 |
| d. Refleksi..... | 68 |
| B. Pembahasan..... | 69 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN..... | 73 |
| A. Kesimpulan..... | 73 |
| B. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |
| LAMPIRAN..... | 77 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|---|----------------|
| 1. Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas I SDN 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman, Semester I Tahun Ajaran 2022/2023 | 4 |
| 2. Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Guru Siklus I | 51 |
| 3. Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Siswa Siklus I | 52 |
| 4. Data Tes Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus I | 53 |
| 5. Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Guru Siklus II | 65 |
| 6. Data Hasil Pengamatan Lembar Observasi Siswa Siklus II | 66 |
| 7. Data Tes Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus II | 67 |
| 8. Lembar Observasi Guru Siklus I dan Siklus II | 69 |
| 9. Lembar Observasi Siswa Siklus I dan Siklus II | 70 |
| 10. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siklus I dan siklus II | 71 |

DAFTAR BAGAN

| Bagan | Halaman |
|--|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual..... | 32 |
| 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas..... | 36 |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|---|---------|
| 1. RPP Siklus I dan II..... | 77 |
| 2. Lembar Observasi Guru Siklus I dan II..... | 95 |
| 3. Lembar Observasi Siswa Siklus I dan II..... | 108 |
| 4. Lembar Lahitan Siswa Siklus I..... | 117 |
| 5. Lembar Lahitan Siswa Siklus I..... | 126 |
| 6. Lembar Teks dan Hasil Membaca Permulaan Siklus I..... | 136 |
| 7. Lembar Teks dan Hasil Membaca Permulaan Siklus II..... | 140 |
| 8. Dokumentasi..... | 144 |
| 9. Surat Izin Penelitian..... | 150 |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia memang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi Indonesia. Dalam keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan adalah membaca, keterampilan mendengar, berbicara, dan menulis. Membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang reseptif. Reseptif maksudnya adalah dengan membaca dan menulis seseorang akan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman-pengalaman yang baru. Keterampilan membaca dan menulis, khususnya harus dikuasai oleh para siswa di sekolah dasar. Keberhasilan belajar siswa dalam mengikuti kegiatan proses belajar di sekolah sangat ditentukan oleh penguasaannya dalam kemampuan membaca permulaan. Oleh karena itu, peranan pengajaran Bahasa Indonesia khususnya pengajaran membaca di sekolah dasar menjadi sangat penting. Peran tersebut semakin penting bila dikaitkan dengan tuntutan pemilik kemahirwacanaan dalam abad informasi.

Membaca permulaan merupakan kegiatan awal dalam membaca yang difokuskan kepada mengenal simbol dan tanda-tanda yang berhubungan dengan huruf, sehingga menjadi sebuah dasar agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca permulaan. Kegiatan membaca merupakan kegiatan yang diperlukan oleh siapapun yang ingin maju dan meningkatkan kemampuan diri. Kemampuan membaca merupakan salah satu kunci dari keberhasilan siswa dalam meraih kemajuan dan kemampuan yang mencukupi sehingga siswa akan lebih mudah menggali informasi. Untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan

pendidikan sekolah dasar yang harus mampu membekali dasar-dasar kemampuan membaca yang diperlukan untuk melanjutkan kependidikan yang lebih tinggi.

Membaca permulaan merupakan kemampuan dasar membaca siswa dan alat bagi siswa untuk mengetahui makna isi mata pelajaran yang dipelajarinya di sekolah. makin cepat siswa membaca makin besar peluang untuk memahami isi makna dari mata pelajaran tersebut. Namun, pada akhir tahun pelajaran masih juga terdapat siswa yang tidak dapat membaca. Kesulitan siswa dalam membaca permulaan menjadi penyebab kegagalan anak di sekolah. Oleh sebab itu, kemampuan membaca permulaan merupakan kebutuhan dasar, karena sebagian informasi disajikan bentuk tertulis dan hanya diperoleh melalui membaca. Menurut Kartini (2011), pembelajaran membaca permulaan merupakan tingkatan proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai representasi visual bahasa.

Dari kurikulum 2013, pembelajaran membaca dibedakan menjadi dua tingkatan, yaitu 1) membaca di kelas awal (untuk kelas 1, 2 dan 3) membaca dan menulis di kelas tinggi (untuk kelas 4, 5, dan 6). Di kelas awal, keterampilan membaca lebih fokus pada membaca lancar yang diwujudkan dengan membaca nyaring untuk membaca teknis. Sementara itu, di kelas tinggi, keterampilan membaca dititikberatkan pada membaca estetik dalam konteks membaca nyaring. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa membaca dalam kurikulum 2013 di jenjang sekolah dasar (SD/MI) digolongkan menjadi dua yaitu 1) membaca di kelas awal (membaca permulaan), dan 2) membaca di kelas tinggi (membaca pemahaman dan menulis ilmiah serta menulis kreatif).

Kesulitan siswa dalam membaca permulaan adalah kesulitan mengidentifikasi huruf, mengubah kata, mengeja terbata-bata, mengucapkan kata salah, kurang memperhatikan tanda baca, tidak memahami isi bacaan dan sulit konsentrasi. Peserta didik yang tidak mampu membaca dengan baik dan benar akan mengalami kesulitan dalam menangkap dan memahami informasi yang diberikan dalam berbagai buku pelajaran dan sumber belajar tertulis yang lain. Akibatnya, kemajuan belajar juga lamban jika dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya yang tidak mengalami kesulitan membaca.

Berdasarkan hasil Observasi yang saya lakukan dengan ibu Aminah Nasution S.Pd di kelas I SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman pada tanggal 02 Oktober 2022 dengan jumlah siswa 17 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 7 orang perempuan. Dapat diperoleh gambaran bahwa pembelajaran membaca di kelas I masih mengalami kendala diantaranya masih ada siswa yang belum bisa membaca serta mengenal huruf sehingga berdampak pada nilai yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pada akhir pembelajaran, peneliti juga melakukan wawancara dengan ibu Aminah NST S.Pd. guru kelas I tentang peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode global pada siswa kelas 1 di SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman dengan hasil wawancara ternyata metode ceramahlah yang sering dipakai karena materi pembelajaran Bahasa Indonesia sulit dipahami siswa. Kurangnya variasi metode dalam pembelajaran sehingga menyebabkan siswa sering keluar masuk kelas, meribut di kelas, siswa tidak tertarik untuk belajar, dan minat belajar siswa berkurang karena sisw hanya ingin

bermain di kelas sehingga guru sulit dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan apabila ditanya siswa kurang menanggapi pertanyaan tersebut. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terbukti dari nilai ulangan harian 1 pada semester 1 dengan KKM 75.

Tabel 1: Nilai Ulangan Harian Bahasa Indonesia Kelas I SDN 14 Padang Aro Semester I Tahun Ajaran 2022/2023.

| No. | Jumlah Siswa | Nilai Mata Pelajaran Bahasa Indonesia | | | Pencapaian KKM | | |
|-----|--------------|---------------------------------------|--------|-----------|----------------|--------|--------------|
| | | Tinggi | Rendah | Rata-rata | KKM | Tuntas | Tidak Tuntas |
| 1. | 17 | 93 | 15 | 68,88 | 75 | 6 | 11 |

Sumber: Data nilai siswa kelas I SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman

Pada tabel 1, nilai ulangan harian semester I di kelas V SD Negeri 14 Padang Aro terlihat KKM Bahasa Indonesia yang mencapai angka 75 sehingga terdapat hanya 6 orang yang tuntas pada mata pembelajaran Bahasa Indonesia. Maka dari itu, diperlukan pengkajian didalam kelas agar mengetahui apa yang membuat siswa tidak tuntas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca permulaan salah satunya adalah dengan menggunakan metode global, metode global adalah metode pembelajaran membaca permulaan yang diawali dengan penyampaian beberapa kalimat secara global. Metode global ini disebut juga metode kalimat. Dalam pembelajaran membaca permulaan dengan metode global, biasanya pengenalan kalimat dibantu dengan gambar juga. Metode global bertujuan untuk menambah keaktifan kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dengan kurikulum 2013 pada KD 3.6 menguraikan kosakata tentang berbagai jenis benda di lingkungan sekitar melalui teks pendek (berupa tulisan dan/atau syair lagu) dan/atau eksplorasi lingkungan. Dengan indikator 3.6.1 menunjukkan kosakata yang berkaitan dengan benda hidup dan tak hidup dengan benar. 3.6.2 menemukan kosakata yang berkaitan dengan ciri benda hidup dan tak hidup dengan benar.

Berdasarkan pengamatan di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul *“Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Metode Global pada Siswa Kelas I di SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada kegiatan belajar masih ditemukan siswa yang belum bisa membaca serta mengenal huruf
2. Kurangnya variasi metode dalam pembelajaran sehingga menyebabkan siswa sering keluar masuk kelas, meribut di kelas, siswa tidak tertarik untuk belajar
3. Minat belajar siswa berkurang karena siswa hanya ingin bermain di dalam kelas sehingga guru sulit dalam menyampaikan materi pembelajaran
4. Sebelas siswa dari 17 siswa dalam mata pelajaran bahasa indonesia masih dibawah KKM

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode global pada siswa kelas I di SDN 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan metode global di kelas 1 SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman”.

Untuk mencapai target yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka penulis memberikan alternatif dalam pemecahan permasalahan adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman dengan menggunakan metode global. Alasan peneliti menjadikan metode global ini sebagai alternatif pemecahan masalah karena melalui metode global ini dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, dilihat secara umum tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan metode global pada siswa kelas I di SD Negeri 14 Padang Aro Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak terkait, terutama bagi pihak pelaksanaan pendidikan tingkat sekolah dasar. Manfaat ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat membantu guru untuk memperbaiki pembelajaran kemampuan membaca permulaan dikelas.
2. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia
3. Bagi penulis, hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik dan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa sehingga hasil belajar siswa yang diharapkan memuaskan.